

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pelaksanaan asuhan gizi terstandar pada pasien stroke diruang RPD pria RSUD Dr. H Bob Bazar, SKM 2021, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil skrining yang dilakukan didapatkan hasil bahwa pasien diberikan skor 1 yang menandakan bahwa kategori bresiko menengah sehingga memerlukan asuhan gizi.
2. Hasil pengkajian data (assesment), status gizi pasien berdasarkan LILA adalah berat badan lebih, kadar leukost, SGOT, ureum dan creatinin tinggi, pasien tidak mampu menggerakkan tubuh bagian kiri, nafsu makan menurun, sulit komunikasi dan nyeri bagian ulu hati, bahwa asupan oral pasien tidak adekuat, pasien perokok berat dan jarang berolahraga.
3. Diagnosis yang ditegakkan pada studi kasus ini adalah NI.2.1 asupan oral tidak adekuat, NC.3.3 kelebihan BB/obesitas, NB.1.4 kurang dapat monitoring diri.
4. Intervensi yang diberikan untuk pasien tersebut adalah diet stroke dan diet lambung 1524,3 kkal diberikan secara bertahap dalam bentuk makanan lunak dengan frekuensi makan 3x makan utama dan 2x snack, rute pemberian oral. Diberikan edukasi tentang stroke dan bahan penukar.
5. Hasil monitoring dan evaluasi pada status tidak terdapat perubahan pada status gizi pasien, belum dilakukan pemeriksaan laboratorium biokimia lanjut sehingga tidak ada data pembandingan, kondisi klinis/fisik pada pasien mengalami peningkatan hingga akhir intervensi, pasien sudah mampu menggerakkan tubuh bagian kiri, mampu berkomunikasi dan membuka mulut secara perlahan, nyeri ulu hati berkurang dan nafsu makan meningkat. monitoring asupan makan pasien selama 3 hari pada sudah mengalami peningkatan hingga mencapai >80% dan pasien telah mematuhi diit yang diberikan.

6. Edukasi gizi diberikan kepada pasien dan keluarga pasien mengenai pengaturan makanan sesuai dengan diit yang diberikan dan menginformasikan kepada pasien tentang makanan yang dianjurkan dan yang dibatasi.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan adanya monitoring dan evaluasi data laboratorium sehingga dapat melihat perubahan terapi diit yang diberikan. Dalam pemberian diet harus sesuai dengan kebutuhan, dan bahan makanan yang dianjurkan dan yang tidak dianjurkan bagi pasien penderita penyakit stroke.

2. Bagi pasien

Sebaiknya memperhatikan pola makan yang seimbang agar mempercepat prose penyembuhan dan memperhatikan makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan, pasien sebaiknya mengurangi kebiasaan merokok dan meningkatkan aktivitas fisik untuk mencapai berat badan normal

3. Bagi keluarga pasien

Sebaiknya keluarga pasien lebih memberikan dukungan kepada pasien agar pasien lebih mematuhi terapi dietnya.